

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat perputaran kas pada tahun 2016 kasnya sebesar 2,59 kali, tahun 2017 sebesar 2,12 kali, dan tahun 2018 sebesar 2,24 kali. Ini berarti tingkat perputaran kas pada tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan sebesar 0,47 kali, tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,12 kali. Hal ini membuat perputaran kas pada perusahaan Distributor UD. Cendana Timor Kupang tidak efektif. Tingkat perputaran piutang pada perusahaan Distributor UD. Cendana Timor Kupang tahun 2016 sebesar 1,14 kali, tahun 2017 sebesar 1,22 kali, tahun 2018 sebesar 1,23 kali. Ini berarti tingkat perputaran piutang pada tahun 2016 ke 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,08 kali, tahun 2017 ke 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,01 kali. Hal ini membuat perputaran piutang perusahaan tidak efektif. Tingkat perputaran persediaan pada perusahaan Distributor UD. Cendana Timor Kupang tahun 2016 sebesar 4,38 kali, tahun 2017 sebesar 7,14 kali, tahun 2018 sebesar 6,81 kali. Ini berarti tingkat perputaran persediaan pada tahun 2016 ke 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,76 kali, tahun 2017 ke 2018 mengalami penurunan sebesar 0,33 kali. Hal ini menyebabkan perputaran persediaan perusahaan UD. Cendana Timor Kupang sudah efektif dalam perputarannya. Dilihat dari tingkat perputaran modal kerja

pada perusahaan Distributor UD. Cendana Timor Kupang tahun 2016 sebesar 1,08 kali, tahun 2017 sebesar 1,18 kali, tahun 2018 sebesar 1,07 kali. Ini berarti tingkat perputaran modal kerja pada tahun 2016 ke 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,1 kali, tahun 2017 ke 2018 mengalami penurunan sebesar 0,11 kali. Hal ini menyebabkan tingkat perputaran modal kerja perusahaan belum bisa dikatakan efektif.

2. Perkiraan penjualan pada tahun 2019 mendatang meningkat sebesar Rp221.746.540, yang akan mempengaruhi kebutuhan modal kerja perusahaan Distributor UD. Cendana Timor sebesar Rp. 207.239.757. Artinya perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya pada tahun 2019 sekaligus untuk mengembangkan usahanya ke depan. Kebutuhan modal kerja perusahaan sudah dikatakan efektif untuk menjamin kelancaran usahanya pada tahun 2019 mendatang.

## **B. Saran**

Mengacu pada kesimpulan penelitian, maka sekiranya perlu disarankan beberapa hal:

1. UD. Cendana Timor Kupang perlu membuat pencatatan keuangan perusahaan yang lebih lengkap sehingga mempermudah perusahaan dalam mengetahui kebutuhan modal kerja. UD. Cendana Timor juga perlu memperhatikan keadaan modal kerja. Baik kas, piutang, dan persediaan. Karena walau ketiga komponen tersebut sudah dikatakan efektif, namun masih terjadi penurunan setiap tahunnya. Perlu dilakukan evaluasi sehingga perusahaan dapat menghindari resiko-resiko yang dapat timbul.

2. Perlu adanya pengelolaan penjualan yang baik untuk tahun 2019 sehingga kebutuhan modal kerja perusahaan dapat dikelola dengan baik. Karena jika penjualan mengalami penurunan maka akan berpengaruh terhadap kebutuhan modal kerjanya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Adisaputro Gunawan dan Asri Marwan. (2003). *Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Agus, S. (2001). *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Agus, Sartono. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE
- Ambarwati, S. Darsono. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ashari. Darsono. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djarwanto. (2011). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. BPFE, Yogyakarta
- Assauri, S. (2000). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: FE-UI.
- Gitusudarmo, Indriyo. (2003). *Manajemen Keuangan*. BPFE Yogyakarta.
- Harahap, S. (2009). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indonesia, Ikatan. Akuntan. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lukviarman, Niki. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Andalas University Press, Padang
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Surakarta
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Bumi Aksara .
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2000). *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2004). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ristono, A. (2009). *Manajemen Persediaan, Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, B. (2002). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Rangkuti Freddy, (2008). *Business Plan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyarso. (2006). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Syamsudin, L. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

**Skripsi/Jurnal:**

- Ellayana, A. (2017). Analisis Kebutuhan Modal Kerja pada UD. Meubel Bintang Terang Kupang. *Repository*.
- Hertina (2013). Analisis Kebutuhan Modal Kerja pada PT. Semen Tiga Roda Persero TBK
- Manalu (2004). Analisis Tingkat Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada PT. Bangkit Karya Abadi Kupang
- Susanto (2006). Analisis Kebutuhan Modal Kerja sebagai Upaya Peningkatan Profitabilitas.
- Sulasmiyati, D. I. (2015). Analisis Pengelolaan Modal Kerja Koperasi Guna Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Koperasi Unit Desa Gondanglegi Kabupaten Malang .
- Zulkifi. (2013). Analisis Kebutuhan Modal Kerja pada CV. Makmur.